

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dalam memberikan tafsiran terhadap hasilnya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Yuliani mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau diteliti.¹

Deskriptif kualitatif berfokus menjawab pertanyaan penelitian terkait siapa, apa, di mana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga dikaji secara mendalam. Studi deskriptif merupakan suatu metode pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif adalah proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.²

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variabel tunggal yakni motivasi kerja karyawan. Gambaran ini diperoleh dengan berdasarkan hasil wawancara dengan subjek yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi kerja karyawan. Kemudian mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi

¹ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 84, <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

² Ibid. 84.

motivasi kerja karyawan di PKSS Banjarmasin. Penelitian ini akan dilakukan di PT PKSS Banjarmasin. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi kerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor cabang PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS) Banjarmasin Jl. Gatot Subroto No. 17, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70237.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran untuk diteliti, karyawan yang ada di perusahaan tersebut berjumlah kurang lebih 16 orang. Sedangkan subjek yang akan diambil berjumlah 5 orang karyawan. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah karyawan di PT PKSS Banjarmasin yang memiliki karakteristik sebagai berikut: berstatus karyawan tetap atau tidak tetap, karyawan yang mengetahui budaya organisasi perusahaan, karyawan yang memiliki permasalahan motivasi kerja seperti: hubungan yang kurang baik dengan rekan dan atasan kerja, merasa bosan dengan pekerjaannya, karyawan yang dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti, serta bersedia menjadi responden.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung tujuan penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi kerja pada karyawan PT PKSS Banjarmasin. Yang bertujuan untuk menggambarkan motivasi kerja dan

mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan di perusahaan tersebut.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data penelitian merupakan semua keterangan yang nantinya dijadikan subjek baik yang berasal dari dokumen, dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tangan pertama, dan data sekunder adalah data-data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada.

a. Data primer

Menurut Azwar, data primer adalah data tangan pertama yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek penelitian untuk kepentingan penelitian.³ Adapun sumber data primer diperoleh dari wawancara setelah melakukan penelitian di PT PKSS Banjarmasin. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara karyawan mengenai gambaran motivasi kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi karyawan di PT PKSS Banjarmasin.

b. Data sekunder

Menurut Azwar, data sekunder adalah data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data-data tersebut sebelumnya.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen, arsip mengenai karyawan perusahaan, atau data laporan yang relevan dengan penelitian, gambaran perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, serta motto perusahaan.

³Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2017). 132.

⁴Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*. 132.

2. Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan baik itu dokumen, benda gerak, manusia, tempat dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data diperoleh Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di PT PKSS Banjarmasin ini meliputi:

- a. Responden, yaitu seseorang yang ditanyai dan memberikan jawaban yang diajukan peneliti untuk kepentingan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT PKSS Banjarmasin berjumlah 5 orang karyawan yang bertujuan untuk mengetahui persepsi karyawan terkait gambaran motivasi kerja.
- b. Informan, disebut juga dengan orang yang bersedia memberikan informasi, sumber informasi, sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pada penelitian ini yang akan menjadi informan adalah *Branch Manager (BM)*, *Human Resource Development (HRD)*, dan karyawan PT PKSS (Prima Karya Sarana Sejahtera) Banjarmasin.
- c. Peristiwa atau Aktivitas. Data atau informasi dapat diperoleh dengan pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sehingga dari peristiwa ini peneliti dapat mengamati secara langsung (*observation*) dan mengetahui prosesnya karena peneliti mengamati peristiwa atau aktivitas itu secara langsung. Maka peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

- d. Arsip merupakan bahan tertulis baik itu berkaitan dengan peristiwa tertentu atau rekaman gambar peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas, absensi karyawan, profil, visi dan misi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh data yang akan dimuat dalam penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau peninjauan secara cermat untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁵ Dalam hal ini terhadap variabel yang diteliti yaitu motivasi kerja. Observasi ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif di mana peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

Tabel 3.1 Blueprint Observasi Motivasi Kerja Karyawan

Aspek	Indikator	Tujuan
Motivasi intrinsik	Melihat bagaimana subjek mempunyai rasa memiliki organisasi	Untuk mengetahui bagaimana subjek memaknai pekerjaannya
	Melihat kebebasan subjek dalam berpikir kreatif dan memberikan inovasi pada pekerjaannya untuk perusahaan	Untuk mengetahui kebebasan subjek dalam mengajukan ide kreatif dalam menjalankan pekerjaan, dan memiliki inovasi membuat perubahan baru serta mampu mengemukakan ide dan inovasi tersebut kepada atasan

⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 161.

⁶Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang : UMM Press, 2014), 15.

	Melihat pandangan subjek akan pekerjaannya yang menarik dan menantang	Untuk mengetahui seberapa besar resiliensi subjek dalam pekerjaan
	Melihat sudut pandang subjek untuk mempunyai status sosial dalam pekerjaan	Untuk mengetahui subjek mempunyai keinginan memiliki status sosial
Motivasi ekstrinsik	Melihat usaha apa saja yang dilakukan subjek untuk peningkatan karir dan jabatan	Untuk mengetahui alasan apa yang mendorong subjek untuk meningkatkan karir pekerjaannya
	Melihat bagaimana cara subjek membangun hubungan interpersonal dengan atasan dan rekan kerja	Untuk mengetahui hubungan subjek dengan rekan kerja dan atasan ataupun bawahan
	Melihat sudut pandang subjek dalam memandang gaji penghasilan yang tetap dan mencukupi	Untuk mengetahui seberapa besar peran kompensasi yang ditawarkan perusahaan terhadap motivasi bekerja subjek
	Melihat sudut pandang subjek dalam mematuhi peraturan organisasi	Untuk mengetahui kepatuhan subjek terhadap peraturan perusahaan
Competence	Melihat bagaimana cara subjek mengontrol hasil dan keinginan dalam menguasai kemampuan tertentu	Untuk mengetahui tingkat skill yang dimiliki subjek
	Melihat cara subjek berpikir dan berusaha mampu untuk sukses	Untuk mengetahui daya juang subjek
Autonomy	Melihat kemampuan subjek dalam mengambil keputusan	Untuk mengetahui kebijaksanaan subjek dalam menghadapi masalah ataupun rintangan
	Melihat cara subjek melakukan sesuatu yang diinginkan dengan tanggung jawab	Untuk mengetahui rasa tanggung jawab subjek terhadap tugas dan amanah yang diberikan atasan
	Melihat bagaimana kemampuan subjek mengontrol perilaku diri sendiri	Untuk mengetahui <i>self control</i> subjek jika dihadapkan dalam situasi tekanan pekerjaan dan atasan
Relatedness	Melihat cara subjek berinteraksi dengan sekitar	Untuk mengetahui bagaimana hubungan subjek dengan rekan kerjanya
	Melihat apakah subjek mempunyai rasa kepedulian terhadap sekitar	Untuk mengetahui tingkat kepedulian subjek dengan rekan kerjanya

	Melihat bagaimana subjek menerima dan memberikan perhatian afeksi kepada sekitar	Untuk mengetahui bagaimana kesulitan-kesulitan yang dialami subjek saat bekerja
	Melihat reaksi subjek mendapat penerimaan dari lingkungan dengan apa adanya	Untuk mengetahui reaksi subjek ketika ia mendapat penerimaan yang baik ditempat kerja
Amotivasi	Melihat produktifitas subjek ketika merasa tidak kompeten melakukan tugas	Untuk mengetahui produktifitas dan kualitas kerja subjek
	Melihat bagaimana cara subjek bertindak saat dihadapkan ketika tidak tertarik melakukan tugas/aktivitas pekerjaan	Untuk mengetahui permasalahan atau hambatan yang dihadapi subjek
	Melihat cara subjek memaknai aktivitas tidak bernilai	Untuk mengetahui seberapa penting arti pekerjaan bagi subjek
	Melihat bagaimana cara subjek memandang hidupnya sudah terjamin	Untuk mengetahui kepuasan dalam hasil pekerjaan

2. Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai atau diajukan pertanyaan (*interviewee*). Dalam teknik ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, dengan wawancara terstruktur ini setiap subjek diberikan pertanyaan yang sama, lalu dicatat oleh peneliti sehingga menjadi suatu data penelitian.⁷

⁷Benny et al., "Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan," *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2021, hal. 252.

Tabel 3.2 *Blueprint* Wawancara

Aspek	Indikator	Tujuan
Motivasi intrinsik	Mempunyai rasa memiliki organisasi	Subjek mempunyai rasa memiliki organisasi tempat ia bekerja
	Memiliki kebebasan dalam berpikir kreatif dan inovasi	Subjek memiliki kebebasan dalam berpikir kreatif dan membuat inovasi baru dalam pekerjaannya maupun untuk perusahaannya
	Merasa pekerjaan yang menarik dan menantang	Subjek merasa pekerjaan yang diberikan menarik dan menantang
	Memiliki keinginan untuk mempunyai status sosial	Subjek memiliki keinginan untuk mempunyai status sosial dalam pekerjaan
Motivasi ekstrinsik	Memiliki keinginan untuk meningkatkan karir dan jabatan	Subjek memiliki keinginan untuk peningkatan karir dan jabatan
	Memiliki keinginan untuk mempunyai hubungan interpersonal dengan atasan dan rekan kerja	Subjek memiliki keinginan untuk mempunyai hubungan interpersonal baik itu dengan atasan ataupun rekan kerja
	Memiliki keinginan untuk memperoleh gaji penghasilan yang tetap dan mencukupi	Subjek memiliki keinginan untuk memperoleh penghasilan yang tetap dan mencukupi
	Memiliki keinginan untuk mematuhi peraturan organisasi	Subjek mampu mematuhi aturan yang ada
Competence	Dapat mengontrol hasil dan keinginan dalam menguasai kemampuan tertentu	Subjek dapat mengontrol hasil dan keinginan
	Merasa mampu untuk sukses	Subjek mampu untuk sukses
Autonomy	Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan	Subjek mampu mengambil keputusan dengan bijak
	Merasa bebas untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dengan tanggung jawab	Subjek melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab
	Memiliki kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri	Subjek mampu mengontrol <i>self control</i>
Relatedness	Memiliki kebutuhan untuk berinteraksi	Subjek mudah berinteraksi dengan sekitar

	Memiliki rasa kepedulian yang tinggi	Subjek memiliki kepedulian terhadap sekitar
	Menerima perhatian afeksi atau asertivitas sosial	Subjek menerima perhatian afeksi dari rekan kerja
	Mendapatkan penerimaan dari lingkungan dengan apa adanya	Subjek mendapatkan penerimaan dari lingkungan
Amotivasi	Merasa tidak kompeten melakukan tugas	Subjek tidak kompeten melakukan tugas
	Tidak tertarik melakukan tugas/aktivitas pekerjaan	Subjek tidak tertarik melakukan aktivitas pekerjaan
	Merasa aktivitas tidak bernilai	Subjek merasa aktivitas yang dilakukan tidak bernilai
	Merasa hidupnya sudah terjamin	Subjek merasa hidupnya sudah terjamin

3. Dokumentasi, merupakan pencarian data-data berkaitan dengan variabel penelitian baik itu dokumen, manuskrip peninggalan sejarah, jurnal ilmiah, buku-buku, sumber arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud seperti, catatan harian, profil, visi dan misi perusahaan, struktur kepengurusan, dokumen mengenai peraturan dan kebijakan, *jobdesc* karyawan, absensi karyawan, rekaman suara dan gambar subjek dan informan.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tergali dan dikumpulkan maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan peneliti adalah mengolah data yang telah terkumpul tersebut kedalam pengolahan data. Kemudian dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data-data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Penyajian data, berarti menyajikan data atau beberapa informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang ditampilkan secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, tabel, grafik agar data yang diambil tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah selanjutnya yang disajikan secara sistematis sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga tahapan yaitu, tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian.
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki.

⁸Sri Wahyuni Hasibuan, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis* (CV. Media Sains Indonesia, 2021). 149-151.

- d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran-saran dosen pembimbing.
 - e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus meminta persetujuan judul.
 - f. Mengadakan seminar proposal skripsi.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Meminta surat riset untuk penelitian lapangan.
 - b. Menyiapkan alat dan bahan wawancara dan observasi untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk keperluan penelitian.
 - c. Melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan penelitian yaitu karyawan PT PKSS Banjarmasin.
 - d. Melakukan observasi penelitian terhadap karyawan perusahaan.
 - e. Menganalisis data yang sudah diperoleh.
 - f. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap penyelesaian
- a. Mengumpulkan data-data dari subjek, informan, dan dokumen atau arsip yang digunakan untuk kepentingan penelitian dengan menggunakan teknik-teknik yang sebelumnya sudah ditetapkan peneliti.
 - b. Mengolah dan menyusun dan menganalisa data yang telah diperoleh peneliti di lapangan.
 - c. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah disusun dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.

- d. Setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diberikan *feedback* lalu peneliti merevisi atau memperbaiki yang kurang serta mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing hingga diterima.
- e. Selanjutnya skripsi siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan untuk dipertahankan.

H. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid data tersebut diperlukan pemeriksaan. Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode kualitatif diperlukan uji kredibilitas data, yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dengan cara melakukan pengamatan terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian, atau dokumentasi terkait, sehingga wawasan penelitian akan luas dan tajam.
2. Triangulasi data, dalam pengujian keabsahan data ini diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Untuk mengecek kredibilitas data maka dalam penelitian ini akan digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dilakukan uji kredibilitas data tentang motivasi kerja karyawan, maka pengujian kredibilitas terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan terhadap para karyawan yang akan menjadi subjek penelitian, data-data dari hasil pengujian kredibilitas ini akan dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan dan persepsi yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa data tersebut. Lalu data yang telah dianalisis tersebut akan ditarik kesimpulannya.

Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumen. Jika terdapat hasil data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data hingga didapat kepastian dan kebenaran datanya.

3. Menggunakan bahan referensi, bahan referensi adalah bagian dari data pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh secara autentik. Contohnya: data hasil wawancara mendalam dan terstruktur dengan informan dilengkapi dengan rekaman audio-visual.
4. Pemeriksaan sejawat, pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat mereview persepsi dan pandangan yang sedang dilakukan.⁹

⁹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12, no. 3 (2020): 147–150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.